

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAIBP MATERI AL-QUR'AN SURAT AT-TIN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN KEPANDEAN 03

Anisatun Mu'tamaroh<sup>1</sup> \*, Chubby Millatina Rokhuma<sup>2</sup>, Febianti Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: [anisatun79@gmail.com](mailto:anisatun79@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas V SDN Kepandean 03 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi Al-Qur'an surat at-Tin melalui pembelajaran kooperatif model jigsaw. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar materi Al-Qur'an Surat at-Tin, adapun analisis datanya menggunakan sistem prosentase. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi, tes, dan lembar kerja. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Kepandean 03 terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, materi "QS at-Tin". Dari 30 siswa satu kelas, 11 siswa atau 37% yang tuntas belajar, 19 Siswa atau 63% belum tuntas, nilai rata-rata kelas 67. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi "QS at-Tin" pada siswa kelas V SDN Kepandean 03 Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023, yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus.

**Kata Kunci:** hasil belajar, al-quran, model pembelajaran jigsaw

### Abstract

The purpose of this study was to improve learning outcomes in grade V students of SDN Kepandean 03, Dukuhturi District, Tegal Regency in the 2022/2023 Academic Year on the material of Al-Qur'an Surah at-Tin through cooperative learning jigsaw model. This study uses a qualitative descriptive approach by describing the improvement in learning outcomes of the Al-Qur'an Surah at-Tin material, while the data analysis uses a percentage system. The data collection methods used are observation, documentation, tests, and worksheets. The data obtained were analyzed through the process of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of the study showed low learning outcomes of grade V students of SDN Kepandean 03, especially in the subject of Religious Education and Character Education, the material "QS at-Tin". Of the 30 students in one class, 11 students or 37% have completed their studies, 19 students or 63% have not completed them, the average grade is 67. From the results of the learning activities that have been carried out for two cycles and based on all the discussions and analyses that have been carried out, it can be concluded that learning with the jigsaw learning model can improve the learning outcomes of Religious Education and Character Education on the material "QS at-Tin" for class V students of SDN Kepandean 03 Semester I Academic Year 2022/2023, which is marked by an increase in student learning outcomes in each cycle.

**Keywords:** learning outcomes, al-quran, jigsaw learning model

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan sebagai salah satu unsur yang paling penting dalam pembangunan nasional, seperti yang diamanahkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijadikan landasan pokok yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan peran besar dari lembaga-lembaga pendidikan yang ada di negeri ini. Dalam hal ini sangat dibutuhkan peran serta para guru yang profesional untuk menghantarkan peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas hingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Peran penting dari guru ini sebagaimana yang disebutkan dalam PP Nomor 74 tahun 2008 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Dengan demikian perlu adanya upaya profesionalisme para guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk menghantarkan para peserta didik memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas, sampai akhirnya menjadi lulusan dari lembaga pendidikan yang berkualitas.

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas itulah yang menjadi motivasi peneliti untuk memperbaiki keadaan proses pembelajaran di SDN Kepandean 03 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan kondisi seperti model pembelajaran yang kurang aktif, rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAIBP, serta sebagian besar peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Untuk itu diperlukan tindakan-tindakan nyata guna mengatasi masalah tersebut. Sebagai salah satu bentuk upayanya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran jigsaw merangsang peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran karena merangsang untuk berfikir sehingga peserta didik termotivasi dan memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat dan menumbuhkan sikap kritis (Rusman, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti ingin meneliti dan melihat seberapa besar sumbangsih penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik tentang materi Al-Qur’an surat at-Tin pada bidang studi PAIBP. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAIBP Materi Al-Qur’an Surat At-Tin dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada Peserta Didik Kelas V SDN Kepandean 03”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar materi Al-Qur’an Surat at-Tin, adapun analisis datanya menggunakan sistem prosentase.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Semester Gasal SDN Kepandean 03 Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan mulai minggu ketiga bulan Desember tahun 2022.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Sedangkan personal yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Kemudian kolaborator dalam penelitian ini adalah ibu Dheica Syahviera Putami, S.Pd. selaku rekan sejawat sesama guru PAI di SDN Kepandean 03.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dalam penelitian dilakukan langkah-langkah kegiatan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan diakhiri dengan tahap refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti laksanakan ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain dengan observasi, dokumentasi, tes, dan lembar kerja. Observasi merupakan langkah yang digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung maupun cara guru mengajar. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang oleh guru pengajar dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto-foto kegiatan di masing-masing siklus. Selanjutnya, tes merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa setiap akhir kegiatan pada siklus I dan siklus II. Sedangkan lembar kerja yang dimaksud adalah berupa pertanyaan atau latihan soal yang dikerjakan para siswa di rumah masing masing.

Teknik analisis data dalam penelitian mencakup mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Data berupa hasil pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase.

Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n$  : Jumlah frekuensi yang muncul

N : Jumlah total peserta didik

P : Presentase Frekuensi

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketentuan belajar peserta didik yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila dapat mencapai nilai 75. (2) Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas peserta didik dan aktifitas guru dalam pembelajaran kontekstual serta hasil catatan lapangan dan angket di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Pendekatan kooperatif dengan model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri Kepandean 03 Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal dengan indikator: (1) Peserta didik mampu menyimpulkan makna yang terkandung dalam QS at-Tin. (2) Peserta didik mampu menganalisis makna yang terkandung dalam QS at-Tin. (3) Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada materi QS at-Tin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kondisi awal pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan model jigsaw, memang sangat mengecewakan. Hal ini bisa dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Kepandean 03 pada awal pemberian materi pada pelajaran , terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, materi “QS at-Tin”. Dari 30 siswa satu kelas, 11 siswa atau 37% yang tuntas belajar, 19 Siswa atau 63% belum tuntas, nilai rata-rata kelas 67.

Hasil belajar kondisi awal dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Tes Hasil Belajar Kondisi Awal

Jumlah Siswa	Nilai							Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
	40	50	60	70	80	90	100		
30	3	6	10	-	3	5	3	2.010	67

Dari data tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

No.	Indikator	Hasil Belajar
1.	Jumlah Nilai	2.010
2.	Nilai Rata-rata	67
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Nilai Terendah	40
5.	Tuntas Belajar	11 siswa (37%)
6.	Belum Tuntas Belajar	19 siswa (63%)

Dari tabel di atas telah tergambar dengan jelas hasil belajar pada kondisi awal sangat rendah, terbukti hanya 11 siswa atau 37% yang tuntas belajar. Sedangkan 19 siswa atau 63% belum tuntas belajar. Hal ini perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut. Dari data di atas menunjukkan ketuntasan belajar pada siswa kelas V SDN Kepandean 03 terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, materi “Al-Qur’an Surat at-Tin” hanya 11 siswa atau 37%. Dari hasil tersebut bisa dikatakan ketuntasan klasikal belum berhasil, karena belum mencapai 85%. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, antara lain melalui penambahan jam pelajaran, penjelasan ulang materi pelajaran, pemberian tugas dan pekerjaan rumah, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan dan pengayaan, namun demikian, berbagai cara dan upaya tersebut, belum menunjukkan peningkatan yang baik. Mencermati permasalahan di atas, perlu kiranya di cari model pembelajaran yang dapat meningkatkan

hasil belajar materi berwudhu siswa kelas V SDN Kepandean 03 pada tahun pelajaran 2022/2023. Dari hasil refleksi diri, mencari referensi berbagai sumber, dan diskusi dengan teman sejawat, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada siswa kelas V SDN Kepandean 03, yaitu melalui model pembelajaran Jigsaw. Diharapkan dengan model pembelajaran Jigsaw meningkatkan hasil belajar PAIBP siswa kelas V SDN Kepandean 03.

## Pembahasan

### Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Desember 2022. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas V semester I tahun pelajaran 2022/2023. Kompetensi Dasar: “Memahami makna QS.at-Tin dengan benar” dan materi pokok yang dibahas adalah “Makna yang terkandung dalam QS.at-Tin” Siklus I dilakukan dalam empat tahap penelitian yaitu: (1) Tahap Perencanaan Tindakan; (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan; (3) Observasi Tindakan; dan (4) Refleksi Tindakan.

Berikut hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran PAIBP setelah diberikan tindakan pada siklus I.

Tabel 3. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai							Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
	40	50	60	70	80	90	100		
30	-	3	13	-	3	7	4	2.200	73,33

Berdasarkan grafik di atas nilai tes hasil belajar Siklus I sebagai berikut: siswa yang mendapat nilai 50 ada 3 siswa, yang mendapat nilai 60 sejumlah 13 anak, yang mendapat nilai 80 ada 3 siswa, yang mendapat nilai 90 ada 7 siswa, dan yang mendapat nilai 100 sejumlah 4 siswa.

Dari data tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Hasil Belajar

No.	Indikator	Hasil Belajar
1.	Jumlah Nilai	2.200
2.	Nilai Rata-rata	73,33
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Nilai Terendah	50
5.	Tuntas Belajar	14 siswa (47%)
6.	Belum Tuntas Belajar	16 siswa (53%)

Penerapan model pembelajaran kooperatif learning model jigsaw dalam Kegiatan Belajar Mengajar materi “Makna yang terkandung dalam QS at-Tin”, telah meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga baik motivasi maupun hasil belajar menjadi meningkat pula. Terlihat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif learning model jigsaw, hasil belajar pada siklus I meningkat bila dibandingkan kondisi awal dengan rata-rata nilai 67 menjadi 73,33 pada siklus I. Dilihat

secara garis besar dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk terlibat langsung.

### Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini juga dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 20 Desember 2022 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V semester I tahun pelajaran 2021/2022. Kompetensi Dasar: “Memahami makna QS at-Tin dengan benar” dan materi pokok yang dibahas adalah “Makna yang terkandung dalam surat at-Tin” Siklus II dilaksanakan juga dalam empat tahap penelitian yaitu: (1) Tahap Perencanaan Tindakan; (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan; (3) Observasi Tindakan; dan (4) Refleksi Tindakan.

Berikut hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan pada siklus II.

Tabel 5. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai							Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
	40	50	60	70	80	90	100		
30	-	-	1	2	7	15	5	2.610	87

Berdasarkan tabel di atas nilai tes hasil belajar Siklus II didapat: siswa yang mendapat nilai 60 sejumlah 1, yang mendapat nilai 70 ada 2 siswa, yang mendapat nilai 80 ada 7 siswa, yang mendapat nilai 90 ada 15 siswa, dan yang mendapat nilai 100 sejumlah 5 siswa.

Dari data tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Hasil Belajar

No.	Indikator	Hasil Belajar
1.	Jumlah Nilai	2.610
2.	Nilai Rata-rata	87
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Nilai Terendah	60
5.	Tuntas Belajar	27 siswa (90%)
6.	Belum Tuntas Belajar	3 siswa (10%)

Dari tabel di atas sudah terlihat rata-rata hasil belajar sangat meningkat dari 73,33 pada siklus I, meningkat hingga 87 pada siklus II, hal ini membuktikan bahwa metode dan model Pembelajaran yang dilakukan peneliti telah berhasil mencapai KKM individu 75 dan KKM klasikal 85%. Dengan hasil tersebut penelitian dihentikan hanya sampai pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan siswa telah mencapai hasil belajar rata-rata mencapai 87 dan ketuntasan klasikal mencapai 90%. Sehingga dengan hasil tersebut maka penelitian dianggap telah selesai dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya Setelah melihat hasil observasi pada siklus I dan II dapat diuraikan secara berjenjang peningkatan hasil belajar dari mulai siklus I sampai siklus II berikut ini: Nilai Hasil Belajar Siswa menunjukkan peningkatan yang besar,

terbukti dari kondisi awal 30 siswa, yang tuntas hanya 11 siswa atau 37%, dengan rata-rata nilai 67, pada siklus I meningkat yang tuntas belajar menjadi 14 siswa atau 47% dengan rata-rata 73,33 selanjutnya pada siklus II ketuntasan meningkat lagi menjadi 27 siswa atau 90% . Hal ini membuktikan penerapan model pembelajaran jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar 30 siswa.

Berikut akan diuraikan secara rinci peningkatan nilai hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai pada siklus II di bawah ini:

Tabel 7. Nilai Tes Hasil Belajar Antar Siklus

No.	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Nilai	2010	2200	2610
2.	Nilai Rata-rata	67	73,33	87
3.	Nilai Tertinggi	100	100	100
4.	Nilai Terendah	40	50	60
5.	Tuntas Belajar	11 siswa (37%)	14 siswa (47%)	27 siswa (90%)
6.	Belum Tuntas Belajar	19 siswa (63%)	16 siswa (53%)	3 siswa (10%)

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar tersebut di atas dari mulai kondisi awal, siklus I sampai siklus II, telah membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menurunnya hasil belajar di kelas V SDN kepandean 03 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Al-Qur’an Surat at-Tin” tahun pelajaran 2022/2023 semester I, telah dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran jigsaw. Dengan bukti yang telah diuraikan di atas, membuktikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAIBP Materi Al-Qur’an Surat at-Tin dengan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Kepandean 03” Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023, telah diterima.



## SIMPULAN

Pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi “QS.at-Tin” pada siswa kelas V SDN Kepandean 03 Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023, yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus. Besarnya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi “QS at-Tin” melalui model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas V SDN Kepandean 03 Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023, sangat signifikan, dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari kondisi awal 37%, pada siklus I menjadi 47%, dan pada siklus II menjadi 90%, dengan ketuntasan klasikal telah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (1999). Belajar dan Pembelajaran, cet ke-1. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Handayama, J. (2014). Model dan Metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. *Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.*
- Isjoni, H. (2011). Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok. *Bandung: Alfabet.*
- Istarani. (2014). Model Pembelajaran Inovatif. *Medan: Media Persada.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jakarta: PT Thursina Mediana Utama.*
- Majid, A. (2017). Strategi Pembelajaran. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Pendidikan Nasional, D. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Jakarta: Tim penyusun.*
- Pidarta, M. (1997). Landasan Kependidikan, cet ke-1. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- RI, D. P. N. (2009). Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003. *Cet ke-2. Jakarta: Sinar Grafika.*
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*